

## ABSTRAK

*Pemerintah Kabupaten Boyolali menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu prioritas pembangunan penggerak ekonomi masyarakat. Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang mampu mempengaruhi perubahan penggunaan ruang wilayah yang dapat diukur dari perubahan penggunaan lahan. Selain itu, pariwisata dapat mempengaruhi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Salah satu bentuk pariwisata pedesaan adalah Desa Wisata. Salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Boyolali adalah Desa Wisata Samiran. Seperti halnya pariwisata secara umum, keberadaan Desa Wisata Samiran berpengaruh terhadap aspek fisik maupun non fisik di Desa Samiran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Keberadaan Desa Wisata Samiran terhadap perubahan lahan, ekonomi, sosial dan lingkungan di Desa Samiran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif untuk pengaruh terhadap perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan serta analisis interpretasi citra digunakan dalam analisis pengaruh Desa Wisata Samiran terhadap perubahan lahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Desa Wisata Samiran mempengaruhi perubahan lahan, yaitu dari lahan non terbangun menjadi terbangun dari kegiatan pemanfaatan lahan berupa kebun/tegal menjadi rumah, warung makan, toko kelontong, dan homestay. Keberadaan Desa Wisata ini juga berpengaruh terhadap aspek ekonomi di Desa Samiran berupa perluasan kesempatan yang dilihat dari penciptaan kesempatan kerja dan pegerasan atau perubahan pekerjaanbaik pokok maupun sampingan serta peningkatan pendapatan. Penciptaan kesempatan kerja pokok terjadi pada kelompok responden pelaku seni dan pemandu wisata, sedangkan pada pekerjaan sampingan terjadi pada kelompok reponden pemilik homestay, pelaku seni, penyedia makanan untuk paket wisata, serta pemilik lahan petik sayur dan wisata perah susu sapi. Peningkatan pendapatan terjadi pada pekerjaan pokok maupun sampingan yang terkait dengan kegiatan wisata. Peningkatan pendapatan dilihat dari sebelum dan sesudah adanya Desa Wisata Samiran, yaitu tahun 2007 dan 2014 atau dalam kurun waktu 7 tahun. Peningkatan pendapatan pokok paling tinggi terjadi pada kelompok responden pemilik warung makan sebelumnya Rp 1.000.000-1.500.000 menjadi >Rp 3.000.000. Peningkatan pendapatan sampingan paling tinggi berada pada kelompok responden pemilik homestay, sebelumnya Rp 500.000-1.000.000 menjadi > Rp 3.000.000. Perubahan yang terjadi pada aspek sosial berupa pergeseran penggunaan bahasa masyarakat yang sebelumnya hanya menggunakan Bahasa Jawa menjadi Bahasa Jawa dan Indonesia. Pengaruh lain pada aspek sosial yaitu masyarakat terpengaruh cara berpakaian masyarakat yaitu model baju dan hijab. Pada aspek lingkungan terjadi pengaruh positif yaitu berambahnya wisatawan ke Makam Kebokanigoro dapat mempertahankan nilai budaya yang terkandung pada bangunan tersebut. Pengaruh lain pada aspek lingkungan berupa pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi biogas yang dilakukan oleh pemerintah yang digunakan untuk wisata edukasi pembuatan biogas.*

**Keywords:** *desa wisata, perubahan lahan, ekonomi, sosial dan lingkungan*